

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI KANDUNGAN AL-QUR'AN SURAT AL HUJURAT AYAT 13 DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMİYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK PENUGASAN**

**M. Thoha**

*SD Negeri Kembangbahu I*

*Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif teknik penugasan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kandungan Surat Al-Hujurat Ayat 13 dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VI SD Negeri Kembangbahu I, Kecamatan kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri Kembangbahu I, dengan jumlah siswa 10 siswa. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dengan setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata 54 % dan meningkat pada siklus II menjadi 69 % dan akhirnya pada siklus III menjadi 86 %. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 32%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik penugasan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta hasil belajarnya sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

**Kata kunci:** pembelajaran kooperatif, teknik penugasan, kualitas pembelajaran

**Abstract:** This study aims to determine whether the cooperative learning model of assignment technique can improve the ability to read and understand the content of Surat Al-Hujurat Verse 13 in establishing Islamic Religion Islamic Religion subject for grade 6 students of SD Negeri Kembangbahu I, Kembangbahu Subdistrict, Lamongan Regency. The subjects of this study are all the fourth grade of SD Negeri Kembangbahu I, with the number of students 10 students. This study belongs to a classroom action research consisting of several cycles with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Instruments used in the form of observation sheets, questionnaires, and test sheets. The results showed an increase in student learning outcomes. In cycle I the average value of 54% and increased in cycle II to 69% and finally in cycle III to 86%. So there is an increase in the average value of 32%. It can be concluded that there is influence of the use of cooperative learning model of assignment technique to increase student's learning motivation and learning result so that indirectly the learning quality of Islamic Religious Education can increase.

**Keywords:** cooperative learning, assignment technique, quality of learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengandung tiga aspek yang harus diwujudkan dalam setiap kami melaksanakan pembelajaran yaitu : Aspek Kognitif dalam hal ini dapat diartikan dengan bahwa pembelajaran harus menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan keilmuan secara teoritik. Kemudian Aspek Afektif hal ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus mencapai target ketrampilan sikap baik itu sikap ilmiah maupun skala sikap yang lainnya. Dan Aspek Psikomotorik yaitu siswa harus memiliki ketrampilan tingkah laku nyata dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh atau dengan kata lain bahwa pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan tingkah laku dan perbuatan sehari-hari yang merupakan pencerminan dari nilai-nilai yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Budi pekerti dapat diartikan dengan ahklak mulia atau yang dikenal Akhlaqul Karimah. Berakhlak dalam kehidupan nyata sebagai tujuan akhir dalam pembelajaran di Sekolah Dasar sangat identik dengan Pembelajaran Pendidikan Agama, sebagaimana yang kami ketahui dan kami laksanakan adalah Pendidikan Agama Islam.

Agama Islam mengajarkan bahwa jika dalam hidup senantiasa berpegang pada syariat yang merupakan pedoman bersikap dan berbicara serta bertingkah laku dalam kehidupan nyata, sehingga dalam mengarungi kehidupan ini seseorang mampu menimplementasikan ajaran Al Qur'an dan Assunah sebagai nilai yang mutlak kebenarannya sehingga dalam mengarungi kehidupan ini akan senantiasa sesuai dengan kaidah-kaidah agama yang selanjutnya akan

dipertanggung jawabkan ketika manusia itu sudah meninggalkan alam fana ini. Untuk itu diharapkan pembelajaran agama akan membantu tingkah laku baik secara spiritual yaitu berhubungan langsung kepada Allah Yang Maha Pencipta berupa ibadah mahdhoh maupun yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu interaksi dengan lingkungan dan alam sekitar yang disebut dengan hablum minanas yang juga dapat diartikan dengan interaksi dengan lingkungan nyata dimana dan kapan saja berada.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam perkembangan sikap mental, budi pekerti luhur, ahklakul karimah bagi pengembangan peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, dan segala hak-hak yang terkait dengan keberadaan dirinya baik dalam hubungan dengan sang Kholiq yaitu Allah SWT dan hak-hak lingkungan harus mendapat perlakuan sebagaimana pesan Wahyu guna menciptakan kehidupan yang seimbang antara lahir dan batin sehingga mampu menciptakan kehidupan yang Rahmatan Lil Alamin

Standar kompetensi mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, dan mengaplikasikan nilai-nilai Ketuhanan itu dalam wacana kehidupan nyata.

Proses pembelajaran di kelas akan terlaksana dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau interaksi multi arah. Guru hendaknya menciptakan iklimbelajar yang kondusif, sehingga seluruh siswa dapat menerima

materi pelajaran tanpa ada rasa terpaksa atau bukan atas kemauan sendiri. Jika setiap siswa memiliki motivasi pada pelajaran, guru dan siswa akan merasa diuntungkan.

Guru hendaknya mengetahui dengan seksama akan karakteristik setiap siswa dengan segala latar belakangnya baik latar belakang sikap emosionalnya, sikap intelektualnya dan kalau perlu sikap dan latar belakang ekonomi keluarganya, sehingga segala upaya atau cara yang akan diterapkan dikelas akan sesuai dengan kebutuhan siswa di dalam konteks pembelajaran, dengan harapan hasil pembelajaran yang akan dicapai akan lebih berhasil dengan baik.

Rendahnya hasil Pendidikan Agama Islam bagi siswa bisa disebabkan banyak hal, diantaranya karena model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu penulis mencari solusi pemecahannya, yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kandungan Surat Al Hujurat Ayat 13 dalam menjalin Uhuwa Islamiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VI SD Negeri Kembangbahu I, Kecamatan kembangbahu, Kabupaten Lamongan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kembangbahu I, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri

Kembangbahu I, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Ada tiga instrumen minimal untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes.

Dalam tahapan ini peneliti berusaha untuk menginventarisir data-data yang telah diperoleh baik dari data-data hasil pengamatan, observasi dan evaluasi yang kemudian mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan perkembangan masing-masing siswa yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, artinya gambaran hasil pengamatan terhadap perkembangan proses belajar mengajar diungkapkan dengan kata-kata maupun prosentase
- 2) Data yang diperoleh dari hasil angket yang telah disampaikan kepada masing-masing siswa setelah diisi dan dikumpulkan kembali dianalisis secara deskriptif kuantitatif artinya gambaran proses belajar mengajar diungkapkan dengan kata-kata ataupun dengan prosentase
- 3) Sedangkan data hasil evaluasi baik pre tes maupun post tes yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif artinya gambaran tentang perkembangan dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh dituangkan dalam kualifikasi nilai yang rentangnya telah dirumuskan sebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Pada siklus ini, materi yang diberikan adalah membaca dan

memahami Surat Al-Hujurat Ayat 13, sebelum pembelajaran, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang sudah ditunjuk oleh guru berdasarkan hasil pre tes.

Bacaan dan Arti dari Surat Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Al-Hujurat 13).*

### Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3-5 siswa). Setiap siswa dalam kelompok diberi nomor masing-masing. Setelah siswa mendapatkan nomor masing-masing, guru memberikan contoh dan menjelaskan tentang materi membaca dan memahami Surat Al-Hujurat ayat 13.

Siswa mengikuti penjelasan tentang Bacaan dan Pengertian yang terkandung dalam Surat Al-Hujurat ayat 13. Kemudian siswa dari masing-masing

kelompok diberikan tugas untuk maju ke depan kelas membaca dan mengartikan bacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 sementara yang lain mengikuti tugas-tugas yang lain. Setelah diskusi kelompok selesai, maka guru menunjuk nomor dan siswa yang mempunyai nomor sesuai dengan yang ditunjuk maju ke depan dan membaca serta mengartikan dan memahami Surat Al-Hujurat ayat 13.

Selama pembelajaran guru mengamati dan mengisi lembar observasi.

### Pengamatan

Hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus ini sebagian besar masih terlihat agak kesulitan dalam membaca dan memahami arti Surat Al-Hujurat ayat 13, karena masih kurangnya keterampilan membaca dan memahami bacaan Surat tersebut sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Tetapi terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dalam menyelesaikan soal tersebut, hanya saja masih banyak yang malu dalam menyampaikan suatu hasil dari membaca dan memahami kandungan surat Al-Hujurat ayat 13 tersebut ke depan kelas, sehingga masih banyak arahan dan contoh membaca Surat tersebut oleh guru, dan guru masih mendominasi jalannya pembelajaran.

Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa 54,5% pengajaran dengan Teknik Penugasan siswa baru tercapai dalam pembelajaran membaca dan memahami kandungan Surat Al-Hujurat ayat 13 pada kelas VI tahunpelajaran 2016/2017.

**Tabel 1 Lembar Observasi Giatan Siswa Siklus I**

No	Kegiatan Siswa	Banyaknya	Prosentase Keberhasilan
1	Sikap antusias pada siswa dalam kegiatan pembelajaran	4	40 %
2.	Terampil dalam membaca materi pelajaran yang disampaikan	5	50 %
3.	Memahami materi pembelajaran dengan baik	6	60 %
4.	Mengartikan materi yang disajikan oleh guru dengan baik	5	50 %
5.	Melaksanakan kerjasama anata siswa dalam menyelesaikan tugas guru	6	60 %
6.	Selalu menjaga dan melaksanakan tugas dengan tertib	6	60 %
7.	Tidak mengalami ketakutan/ bingung/ tidak mengerti	5	50 %
8.	Aktif terlibat dalam kegiatan Proses Pembelajaran	5	50 %
9.	Keterlibatan dalam penyelesaian tugas	6	60 %
10.	Menunjukkan rasa senang / gembira	6	60 %
Rata-rata			54 %

**Refleksi**

Berdasarkan refleksi kegiatan siklus I, mengingat belum tercapainya target yang telah ditentukan , maka dibuatlah rancangan tindakan untuk siklus II, yaitu :

1. Memberi tugas kepada semua siswa untuk mempelajari materi Membaca dan Memahami Surat Al-Hujurat ayat13 yang selanjutnya akan diberikan pada pertemuan dan siklus berikutnya.
2. Tugas-tugas yang diberikan, yaitu berupa tugas dari tingkat kesukaran rendah ke tingkat kesukaran yang tinggi.

**SIKLUS II**

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penilaian pada siklus I, maka siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hal-hal yang ditemukan yang merupakan titik lemah dalam siklus I diperbaiki pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Perencanaan**

Pada siklus ini, materi yang diberikan adalah masih tetap sama yaitu membaca, mengartikan, dan memahami Surat Al-Hujurat ayat 13, sebelum pembelajaran, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang sudah ditunjuk oleh guru berdasarkan hasil pre tes.

**Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3-5) siswa. Setiap siswa dalam kelompok diberi nomor masing-masing. Setelah siswa mendapatkan nomor masing-masing, guru memberikan contoh dan menjelaskan tentang materi membaca dan memahami Surat Al Hujurat Ayat 13.

Siswa mengikuti penjelasan tentang Bacaan dan Pengertian yang terkandung dalam Surat Al Hujurat Ayat 13. kemudian siswa dari masing-masing kelompok diberikan tugas untuk maju ke depan kelas membaca dan mengartikan bacaan Surat Al Hujurat Ayat 13 sementara yang lain mengikuti tugas-tugas yang lain. Setelah diskusi

kelompok selesai, maka guru menunjuk nomor dan siswa yang mempunyai nomor sesuai dengan yang ditunjuk maju kedepan dan membaca dan mengartikan serta memahami Surat Al Hujurat Ayat 13. Selama pembelajaran guru mengamati dan mengisi lembar observasi.

### Pengamatan

Hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus ini sebagian besar siswa masih terlihat agak kesulitan dalam membaca dan memahami arti Surat Al Hujurat Ayat 13, karena masih kurangnya ketrampilan membaca dan memahami bacaan Surat tersebut sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Tetapi terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dalam mengikuti

pembelajaran pada materi tersebut, hanya saja masih banyak yang malu menyampaikan hasil dari membaca dan memahami Kandungan Surat AL Hujurat Ayat 13 tersebut ke depan kelas, sehingga masih banyak arahan dan contoh membaca Surat Al Hujurat Ayat 13 oleh guru, dan guru masih mendominasi jalannya pembelajaran.

Hasil observasi dalam pembelajaran menunjukkan bahwa ada perubahan hasil siswa secara keseluruhan, namun pengajaran dengan Teknik Penugasan, dalam membaca dan memahami serta mengartikan kandungan Surat Al Hujurat Ayat 13 dan terlihat dari hasil belajarnya berupa penugasan belum mencapainstandar yang ditentukan yaitu 85 %, Pada siklus II ini baru tercapai yaitu rata-rata 69 %.

**Tabel 2 Lembar Observasi Giatan Siswa Siklus II**

No	Kegiatan Siswa	Banyaknya	Prosentase Keberhasilan
1	Sikap antusias pada siswa dalam kegiatan pembelajaran	6	60 %
2.	Terampil dalam membaca materi pelajaran yang disampaikan	7	70 %
3.	Memahami materi pembelajaran dengan baik	7	70 %
4.	Mengartikan materi yang disajikan oleh guru dengan baik	7	70 %
5.	Melaksanakan kerjasama antara siswa dalam menyelesaikan tugas guru	7	70 %
6.	Selalu menjaga dan melaksanakan tugas dengan tertib	8	80 %
7.	Tidak mengalami ketakutan/ bingung/ tidak mengerti	7	70 %
8.	Aktif terlibat dalam kegiatan Proses Pembelajaran	6	60 %
9.	Keterlibatan dalam penyelesaian tugas	7	70 %
10.	Menunjukkan rasa senang / gembira	7	70 %
Rata-rata			69 %

### Refleksi

Berdasarkan refleksi kegiatan siklus II, maka dibuatlah rancangan tindakan untuk siklus III, yaitu :

1. Memberi tugas kepada semua siswa untuk mempelajari materi Membaca dan memahami Surat Al Hujurat Ayat

13 yang selanjutnya akan diberikan pada pertemuan berikutnya

2. tugas-tugas yang diberikan, yaitu berupa tugas dari tingkat kesukaran rendah ke tingkat kesukaran yang tinggi.

### Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi, observasi, dan penilaian pada siklus II, maka siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II. Hal-hal yang ditemukan pada siklus II diperbaiki pada siklus III dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Perencanaan

Pada siklus ini, materi yang diberikan adalah masih tetap sama yaitu membaca, mengartikan, dan memahami Surat Al-Hujurat ayat 13, sebelum pembelajaran, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang mudah ditunjuk oleh guru berdasarkan hasil pre tes.

#### Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3-5) siswa. Setiap siswa dalam kelompok diberi nomor masing-masing. Setelah siswa mendapatkan nomor masing-masing, guru memberikan contoh dan menjelaskan tentang materi membaca dan memahami Surat Al Hujurat Ayat 13.

Siswa mengikuti penjelasan tentang Bacaan dan Pengertian yang terkandung dalam Surat Al Hujurat Ayat 13. kemudian siswa dari masing-masing kelompok diberikan tugas untuk maju ke depan kelas membaca dan mengartikan bacaan Surat Al Hujurat Ayat 13 sementara yang lain mengikuti tugas-tugas yang lain. Setelah diskusi kelompok selesai, maka guru menunjuk

nomor dan siswa yang mempunyai nomor sesuai dengan yang ditunjuk maju kedepan dan membaca dan mengartikan serta memahami Surat Al Hujurat Ayat 13. Selama pembelajaran guru mengamati dan mengisi lembar observasi.

#### Pengamatan

Hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus ini sebagian besar siswa masih terlihat agak kesulitan dalam membaca dan memahami arti Surat Al Hujurat Ayat 13, karena masih kurangnya ketrampilan membaca dan memahami bacaan Surat tersebut sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Tetapi terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pada materi tersebut, hanya saja masih banyak yang malu menyampaikan hasil dari membaca dan memahami Kandungan Surat AL Hujurat Ayat 13 tersebut ke depan kelas, sehingga masih banyak arahan dan contoh membaca Surat Al Hujurat Ayat 13 oleh guru, dan guru masih mendominasi jalannya pembelajaran.

Hasil observasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa 100% siswa mengalami peningkatan hasil pengajaran dengan Teknik Penugasan, siswa mengalami peningkatan dalam membaca dan memahami kandungan Surat Al Hujurat Ayat 13 dan terlihat dari hasil belajarnya berupa penugasan, yaitu rata-rata 75,8

**Tabel 3 Lembar Observasi Giatan Siswa Siklus III**

No	Kegiatan Siswa	Banyaknya	Prosentase Keberhasilan
1	Sikap antusias pada siswa dalam kegiatan pembelajaran	9	90 %
2.	Terampil dalam membaca materi pelajaran yang disampaikan	8	80 %
3.	Memahami materi pembelajaran dengan baik	9	90 %
4.	Mengartikan materi yang disajikan oleh guru dengan baik	9	90 %
5.	Melaksanakan kerjasama anata siswa dalam	8	80 %

	menyelesaikan tugas guru		
6.	Selalu menjaga dan melaksanakan tugas dengan tertib	8	80 %
7.	Tidak mengalami ketakutan/ bingung/ tidak mengerti	9	90 %
8.	Aktif terlibat dalam kegiatan Proses Pembelajaran	8	80 %
9.	Keterlibatan dalam penyelesaian tugas	9	90 %
10.	Menunjukkan rasa senang / gembira	9	90 %
Rata-rata			86 %

### Refleksi

Dari hasil pengamatan yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus III ini menunjukkan peningkatan prosentase hasil belajar siswa yang signifikan sehingga hasil belajarnya diatas standar ketuntasan materi secara klasikal 86%, sehingga melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan dalam Membaca dan Memahami Kandungan Surat Al Hujurat Ayat 13 dalam membentuk sikap kebersamaan dalam membina Ukuwa Islamiyah dapat tercapai.

Akhirnya masih saja terdapat beberapa anak yang masih mendapatkan yang masih belum tuntas, dan untuk siswa ini diberikan perbaikan/remidi.

### Pembahasan

Model pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Koopertaif Penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Perbandingan Hasil Observasi Giatan Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

No	Kegiatan Siswa	SIKLUS I		SIKLUS I		SIKLUS I	
		Jml	Prosentase Keberhasilan	Jml	Prosentase Keberhasilan	Jml	Prosentase Keberhasilan
1	Sikap antusias pada siswa dalam kegiatan pembelajaran	4	40 %	6	60 %	9	90 %
2.	Terampil dalam membaca materi pelajaran yang disampaikan	5	50 %	7	70 %	8	80 %
3.	Memahami materi pembelajaran dengan baik	6	60 %	7	70 %	9	90 %
4.	Mengartikan materi yang disajikan oleh guru dengan baik	5	50 %	7	70 %	9	90 %
5.	Melaksanakan kerjasama anata siswa dalam menyelesaikan tugas guru	6	60 %	7	70 %	8	80 %

6.	Selalu menjaga dan melaksanakan tugas dengan tertib	6	60 %	8	80 %	8	80 %
7.	Tidak mengalami ketakutan/ bingung/ tidak mengerti	5	50 %	7	70 %	9	90 %
8.	Aktif terlibat dalam kegiatan Proses Pembelajaran	5	50 %	6	60 %	8	80 %
9.	Keterlibatan dalam penyelesaian tugas	6	60 %	7	70 %	9	90 %
10.	Menunjukkan rasa senang / gembira	6	60 %	7	70 %	9	90 %
Rata-rata			54 %		69 %		86 %

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil pelaksanaan evaluasi selama proses pembelajaran dan perkembangan dari siklus ke siklus berikutnya dan mengamati perkembangan sikap dan perilaku siswa, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan terhadap materi Pendidikan Agama Islam tentang Membaca Dan Memahami Kandungan Al Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13, dapat menjadikan siswa lebih aktif terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak didominasi oleh guru, siswa aktif dan suasana kelas menjadi hidup atau dengan kata lain proses pembelajaran PAKEM dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan memberikan suasana yang menyenangkan, dan ini merupakan salah satu bentuk motivator sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan Memahami

Iis Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang selanjutnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri Kembangbahu I, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I sebesar 54 %, pada siklus II sebesar 69 % dan pada siklus III sebesar 86 %.

### Saran

Bertolak dari simpulan yang ada, maka disarankan :

1. Penelitian Tindakan Kelas ini bisa ditindak lanjuti oleh peneliti atau guru-guru untuk semua mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri Kembangbahu I, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Penugasan ternyata efektif dala meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Demikian juga Model Pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, A. dan Mbirimujo, S. (1990). *Games and role playing*. Harare : Generator.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasir (2000); *Ringkaran Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta. Gema insani; (417)
- Depdikbud. (1987). *Petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar*. Surabaya: Kanwil  
Depdikbud Propinsi Jatim
- Ischak. 1986. *Berbagai jenis peta dan kegunaannya*.yogyakarta: Liberty
- Kristiani, N. (1999). *Metode simulasi melalui kegiatan bermain: Pembelajaran konsep sintesis protein pada siswa SMU*. Jurnal Gentengkali, 3 (2): 13-14
- Pidarta, M. (1990). *Cara belajar mengajar di Universitas negara-negara maju*. Jakarta:  
Bumi Aksara
- Usman, M. U. 1990. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.  
Depdikbud